

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya, pencapaian kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama dari setiap pembangunan ekonomi. Di Indonesia sendiri, pencapaian kesejahteraan juga merupakan salah satu tujuan negara sebagaimana dijelaskan dalam pembukaan UUD 1945 alenia ke-empat “melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa” Berbagai upaya pembangunan telah dilakukan oleh pemerintah dengan tujuan utama untuk mencapai kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program pembangunan.

Kesejahteraan merupakan tujuan dari seluruh keluarga. Kesejahteraan masyarakat juga merupakan salah satu tujuan yang diharapkan oleh setiap negara bahkan daerah tidak terkecuali bagi keluarga petani kebun di PT. Sinar Gunung Sawit Raya Kec. Manduamas, Kab.Tapanuli Tengah Sumatera Utara. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai kemampuan keluarga untuk memenuhi semua kebutuhan untuk bisa hidup layak, sehat, dan produktif.

Beberapa ahli mengatakan bahwasanya kesejahteraan sosial adalah kondisi kehidupan atau keadaan sejahtera, yakni terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial. Dengan demikian, istilah kesejahteraan sering diartikan sebagai kondisi sejahtera yaitu suatu keadaan terpenuhinya segala kebutuhan-kebutuhan hidup, khususnya yang bersifat mendasar seperti makanan, pakaian, perumahan, pendidikan, dan perawatan kesehatan. Terjadinya kesejahteraan ini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan satu sama lain yaitu: tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, kondisi geografi dan lainnya.

Sejak awal pembangunan peranan sektor pertanian dalam pembangunan Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Pembangunan sektor pertanian diarahkan untuk meningkatkan produktivitas hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan masyarakat dan kebutuhan industri dalam negeri, meningkatkan ekspor, meningkatkan pendapatan petani, memperluas kesempatan kerja serta mendorong kesempatan berusaha.

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu baik sektor perkebunan maupun non perkebunan, peneliti merangkum bahwasanya sebagian besar tingkat kesejahteraan keluarga masyarakat sudah tergolong dalam keadaan sejahtera baik sejahtera TK I, TK II, TK III bahkan TK III+, namun masih ada sebagian kecil masyarakat yang tergolong

dalam keadaan pra sejahtera, biasanya hal ini terjadi pada masyarakat pedalaman yang akses menuju kelompok tersebut jauh dari jangkauan pemerintah sehingga perhatian pemerintah tidak terjadi dengan baik. Dalam hal ini tidak lepas dari pengaruh tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses terhadap barang dan jasa, kondisi geografi dan lainnya. Atas pernyataan ini diatas, sehingga peneliti memiliki niat yang sangat besar untuk membuktikan pernyataan tersebut, hal ini menjadi salah satu alasan peneliti untuk tetap melakukan penelitian ini.

Dari hasil data BPS (Badan Pusat Statistik) Kabupaten Tapanuli Tengah menyatakan bahwasanya pada tahun 2018 jumlah penduduk miskin sebesar 48,53 ribu jiwa dengan presentase 13,17%, dimana garis kemiskinan sebesar 369.471 perkapita perbulan. Dari pernyataan diatas dapat kita simpulkan sebagian besar atau 86,83% masyarakat kabupaten Tapanuli Tengah sudah berada di atas garis kemiskinan atau tergolong sejahtera. Dalam hal ini, Peneliti berniat untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat Tapanuli Tengah khusus karyawan PT. SGSR kebun Manduamas.

Setelah melakukan kegiatan Magang di PT.SGSR kebun Manduamas selama kurang lebih 4 bulan, hal ini memberikan pengalaman yang luar biasa bagi peneliti. Dari hasil pengamatan peneliti, bahwasanya masih banyak fasilitas yang didapatkan karyawan kurang memadai seperti keterbatasan air bersih, keterbatasan listrik, perumahan yang kurang memadai dan lain sebagainya. Dalam hal ini, Sehingga peneliti mendapatkan wawasan untuk meneliti tingkat kesejahteraan keluarga petani kebun di PT. SGSR Kebun Manduamas.

Salah satu misi yang dimiliki PT. SGSR yaitu “Meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas karyawan guna memperoleh keuntungan yang optimal bagi perusahaan”, hal ini menjadi salah satu yang mendorong peneliti untuk mengetahui bagaimana tingkat kesejahteraan keluarga petani kebun di PT. SGSR Kebun Manduamas.

PT. Sinar Gunung Sawit Raya adalah anak perusahaan dari Muju Group, yang didirikan pada tanggal 1 Mei 1985 dengan kantor pusat di Medan. PT. Sinar Gunung Sawit Raya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan pabrik minyak sawit. PT. SGSR memiliki Hak Guna Usaha (HGU) seluas 6.957,06 hektar yang dan terbagi dengan 11 afdeding dan 2 rayon terletak di Kecamatan Manduamas, Kabupaten Tapanuli Tengah, Provinsi Sumatera Utara. Pada tahun 2020, sebagian besar tanaman kelapa sawit telah menghasilkan dan sisanya merupakan tanaman belum menghasilkan sehubungan dengan program peremajaan Perseroan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas yang menyatakan 86,83% masyarakat kabupaten Tapanuli Tengah tergolong sejahtera, dimana sebagian kecil masyarakat adalah karyawan yang bekerja di PT. SGSR Kebun Manduamas, yang artinya masih terdapat masyarakat di bawah garis kemiskinan, maka rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu apa saja indikator yang belum tercapai pada tingkat kesejahteraan keluarga di PT SGSR Kebun Manduamas sehingga dapat diketahui apa yang perlu di lakukan untuk mencapai kesejahteraan keluarga petani kebun, dan Bagaimana tingkat kesejahteraan keluarga petani kebun di PT.SGSR Kebun Manduamas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yaitu

1. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan keluarga petani kebun di PT.SGSR Kebun Manduamas
2. Untuk mengetahui indikator apa saja yang belum tercapai pada tingkat kesejahteraan keluarga petani di PT. SGSR Kebun Manduamas sehingga dapat diketahui apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga petani kebun.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak perusahaan PT. SGSR Kebun Manduamas dalam hal pengeambilan keputusan dan kebijakan yang akan dilakukan terkait kesejahteraan keluarga petani kebun di PT.SGSR Kebun Manduamas

2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan bagi peneliti mengenai kesejahteraan keluarga petani kebun dalam perusahaan perkebunan kelapa sawit, serta kebanggaan tersendiri bagi peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir studi.

3. Bagi Pembaca

Memberikan gambaran bagi pembaca mengenai kesejahteraan keluarga petani kebun di PT. SGSR Kebun Manduamas, serta sebagai bahan referensi dan bahan pembelajaran bagi pihak-pihak yang membutuhkan.